

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3. Sejarah IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam (IAIN) adalah perguruan tinggi islam Negeri di Indonesia yang berada di Tulungagung, IAIN Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung, Adapun STAIN Tulungagung merupakan kelanjutan dari Fakultas Tarbiyah cabang IAIN Sunan Ampel, Dengan pengembangannya yang berada di luar induk dan tersebar di berbagai daerah untuk menjadi perguruan tinggi yang mandiri. Berawal dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama Tulungagung akan arti pentingnya pendidikan tinggi islam, maka dihimpunlah para tokoh masyarakat, ulama dan para sarjana yang peduli terhadap pembinaan umat, Perubahan bentuk dari Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel menjadi STAIN Tulungagung membelikan otonomi yang besar untuk mengembangkan diri, baik dalam pengembangan akademik, menejemen maupun administrasinya, dibandingkan dengan yang dimiliki semula,

Perkembangan selanjutnya adalah STAIN Tulungagung mengalami peningkatan status menjadi IAIN Tulungagung yang berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2013 pada tanggal 30 Juli 2013 diresmikan pada tanggal 28 Desember 2013 bertepatan dengan tanggal 25

Shafar 1435H.

Dengan status kemandiriannya itu IAIN Tulungagung diharapkan akan mempunyai peran yang penting dan mantap dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahli atau sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas dan terbuka, kemampuan berfikir integratif dan perspektif yang memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi saat ini,¹⁰²

Dengan demikian program studi dan pendidikannya juga mengalami perkembangan karena adanya penambahan Fakultas baru yaitu fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dari yang semula 3 Fakultas menjadi 4 Fakultas dan total 33 jurusan,

Hingga sekarang Institut Agama Islam Negeri Tulungagung memiliki empat fakultas yang terdiri dari 34 program studi S1, 10 program studi Pascasarjana Magister (S2), dan 2 program studi Doktor (S3).

4. Lokasi IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berada di Jalan Mayor Sujadi Timur No,46 Desa Plosokandang, Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, Batas lokasi kampus IAIN Tulungagung adalah bagian sebelah barat dibatasi oleh Desa Bago Kelurahan Jepun, bagian sebelah timur Desa Sumbergempol, bagian sebelah utara Desa Tungulsari dan bagian sebelah selatan Desa Tanjungsari.

¹⁰²Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2015/2016*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2016), Hlm. 1

Jarak lokasi kampus IAIN Tulungagung sangat strategis karena hanya berjarak 3 km dari pusat kota Tulungagung dan terletak antara jalur utama yang menghubungkan kota Tulungagung dengan kota Blitar dan Malang sehingga mahasiswa IAIN mudah untuk menjangkaunya. Secara geografis Tulungagung terletak pada ketinggian 85 meter diatas permukaan laut.

5. Struktur Kepemimpinan IAIN Tulungagung

Tabel 4,1
Stuktur Kepemimpinan
IAIN Tulungagung

Nama	Jabatan
Dr, Maftukhin, M,Ag,	Rektor IAIN Tulungagung
Dr, H, Abd, Aziz, M,Pd,	Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga
Dr, H,M, Saifudin Zuhri, M,Ag,	Wakil Rektor Bidang Adm, Umum, Perencanaan & Keuangan
Dr, Abad Badruzzaman, Lc., M,Ag,	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama
Dr, H, Ahmad Muhtadi Anshor, M,Ag,	Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH)
Dr, Hj, Binti Maunah, M,Pd,I,	Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan (FTIK)
Dr, Akhmad Rizqon Khamami, Lc.,M,A,	Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah (FUAD)
Dr, H, Dede Nurohman, M,Ag,	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Sumber: Buku Pedoman IAIN Tulungagung

6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdasarkan PMA Nomor 90 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) Fakultas dan Pascasarjana, yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu

Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu Perbankan Syariah, dan program studi Ekonomi Syariah, Program studi Perbankan Syariah yang pada mulanya bergabung dengan Jurusan Syariah, berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah tahun akademik 2010/2011, Pada awal berdirinya, program studi perbankan syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS), Kemudian berdasarkan pada SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah, Gelar yang diperoleh dari program studi Perbankan Syariah adalah Sarjana Ekonomi (S,E, Sy,).

Pada saat masih bergabung dengan Jurusan Syariah (dalam bentuk STAIN) Ketua Program Perbankan Syariah dijabat oleh Dr, Agus Eko Sujianto, SE, MM untuk periode 2010-2014, Sedangkan program studi Ekonomi Syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dengan Jurusan Syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada Tahun Akademik 2012/2013, Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S,E, Sy), Ketua program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad Aswad, M,Ag, untuk periode 2012-2014, Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah, sehingga pada tahun akademik 2015/2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

mengelola 3 (tiga) program studi, yaitu:

- 1) Perbankan Syariah (PS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S,E, Sy.)
- 2) Ekonomi Syariah (ES), jenjang S-1 dengan gelar Sarjaa Ekonomi Syariah (S,E, Sy.)
- 3) Akuntansi Syariah (AKS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S,E, Sy.)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2014 untuk pertama kali mewisuda mahasiswa angkatan pertama program studi Perbankan Syariah sebanyak 48 mahasiswa, kemudian pada tahun 2015 mewisuda sebanyak 72 mahasiswa, Sehingga alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sbanyak 120 alumni, Perubahan gelar selanjutnya mengikuti peraturan PMA nomor 33 tahun 2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2017 mengalola 6 (enam) program studi dengan gelar strata 1 (S,E) yaitu:

- a) Perbankan Syariah (PS)
- b) Ekonomi Syariah (ES)
- c) Akuntansi Syariah (AKS)
- d) Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)
- e) Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
- f) Manajemen Bisnis Syariah (MBS)

b. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Visi dan Misi

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dengan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2021”,

Sedangkan misi yang diemban oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:¹⁰³

- 1) Menyelenggarakan program Pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan keterampilan di bidang ekonomi dan bisnis islam,
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat,
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
- 4) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas

¹⁰³ Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan*, (Tulungagung: Iain Tulungagung Press, 2019), Hlm. 37

pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis islam,

2. Tujuan

- a. Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoodinasi, terstruktur, dan hirarkis dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab,
- b. Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang kompetitif, jujur, adil, berjiwa *entrepreneur* yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat,
- c. Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat,
- d. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan, dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat,
- e. Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional melalui program magang, praktek pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak,

f. Tergalinya potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang mampumembuka pangsa pasar baru,

c. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tabel 4.2
Struktur Organisasi FEBI IAIN Tulungagung

Jabatan	Nama
Dekan	Dr, H, Dede Nurohman, M,Ag,
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr, H, Mashudi, M,Pd,I
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Dr, Nur Aini Latifah, SE,, MM
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Dr, Sutopo, M, Pd,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Muhamad Aqim Adlan, S,Ag,, S,Pd,, M,E,I
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	Dr, Muhammad Aswad, S,Ag,, MA
Ketua Jurusan Akutansi Syariah	Dr, Qomarul Huda, M,Ag
ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nur Aziz Muslim, M,H,I
ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Hj, Amalia Nuril Hidayati, M,Sy
Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Dyah Pravitasari, S,E, M,S,A
Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah	Refki Rusyadi, M,Pd,I
Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah	Suminto, M, Pd,I
Sekretaris Jurusan Akutansi Syariah	Dedi Suselo, MM,
Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nurul Fitri Ismayanti, M,E,I
Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Moh, Rois Abin, M,Pd,I
Sekretaris Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Ahmad Budiman
Kabag TU Fakultas	Hj, Masruroh Tri Handayani, S,Ag,,

	M,Pd,
Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan (Plt,)	Apriliyah, S,Kom, M,M,
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Drs, H, Miftahul Huda
Kepala Laboratorium	Siswahyudianto, S,Pd,I, M,M,
Laboran	Nurhadi Syaifudin Zuhri, S,E
Staf	Moch, Turmudi, S,Kom
Staf	Wahyu Nita Kurrotaa'yun Nuriski, S,E
Staf	Azizul Hanifah Hadi, S,Kom

Sumber: https://febi,iain-tulungagung.ac.id/fakultas/struktur_organisasi

7. Perbankan Syariah

a. Sejarah Prodi Perbankan Syariah

Sejak peresmian IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola dua program studi, yaitu Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah, Program studi Perbankan Syariah yang pada mulanya bergabung dengan jurusan syariah, yang berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah adalah Tahun Akademik 2010/2011, Kemudian berdasarkan Syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS), Kemudian berdasarkan SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah, Prodi ini lahir dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang memahami sistem syariah dengan baik seiring dengan berkembangnya Bank Syariah di Indonesia, Untuk itu dibukanya Prodi Perbankan Syariah yang diharapkan dapat menunjang perkembangan SDM yang profesional dan mampu bersaing,

Prodi ini mengalami peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ketahun, terbukti dari banyaknya mahasiswa yang berminat untuk menempuh prodi Perbankan Syariah pada periode tahun 2016-2019 jumlah mahasiswa prodi Perbankan Syariah sebanyak 1,450 mahasiswa,¹⁰⁴

b. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan Perbankan Syariah

1. Visi dan Misi

Visi yang digunakan jurusan Perbankan Syariah yaitu “Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam menghasilkan sarjana Perbankan Syariah utamanya dalam bidang mikro *finance* yang berkualitas, professional dan mampu bersaing secara nasional (tahun 2017), ASEAN (tahun 2024), dan Internasional (tahun 2035) yang berorientasi pada akhlak karimah.” Sedangkan Misi yang diemban jurusan Perbankan Syariah yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah melalui tahap pendidikan akademik dan profesi secara paripurna dengan penekanan pada akhlak karimah,
- b. Menyelenggarakan penelitian khususnya bidang perbankan syariah secara berkelanjutan,
- c. Mengembangkan sistem pengelolaan program studi perbankan syariah dengan baik,

¹⁰⁴ Data Jumlah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Bak Iain Tulungagung

- d. Membina dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait baik di dalam maupun di luar negeri,

2. Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan yang bertakwa, berbudi luhur, berkualitas, professional dan memiliki jiwa *entrepreneurship* yang sensitif terhadap kebutuhan masyarakat,
- b) Mampu menerapkan pengetahuan dan keahlian manajemen perbankan syariah dalam pelayanan aktivitas transaksi bisnis dan keuangan di lembaga perbankan syariah secara professional,
- c) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- d) Mampu membentuk kelompok/komunitas di masyarakat yang akan menjadi model dalam pembangunan lembaga keuangan syariah di Tulungagung,
- e) Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif dan tanggap terhadap perubahan perkembangan ilmu dan teknologi perbankan syariah,
- f) Meningkatkan kinerja yang professional dengan memantapkan pelaksanaan sistem pengelolaan kelembagaan yang efektif dan efisien, memupuk dan menjalin jaringan kerjasama yang saling

menguntungkan dengan lembaga bisnis dan keuangan syariah atau konvensional, baik dalam maupun luar negeri.¹⁰⁵

B. DESKRIPSI RESPONDEN

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuisioner kepada 293 responden dari mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Dengan membagikan kuisioner tersebut, data yang dibutuhkan mudah terpenuhi, Sebelum melakukan analisis, akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel penelitian minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah,

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Mahasiswa Perbankan Syariah

JENIS_KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	67	22,9	22,9	22,9
	Perempuan	226	77,1	77,1	100,0
	Total	293	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4,3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah yang diambil sebagai responden penelitian, Menunjukkan bahwa mayoritas

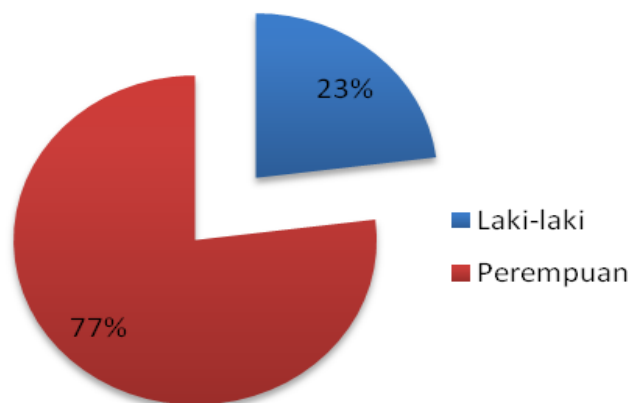
¹⁰⁵ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Tulungagung, Dalam [Http://Febi.laintulungagung.Ac.id/Jurusanprodi/Perbankan-Syariah](http://Febi.laintulungagung.Ac.id/Jurusanprodi/Perbankan-Syariah) Diakses Pada 10 Januari 2021

responden adalah perempuan yaitu sebanyak 226 atau 77,1% responden, sedangkan sisanya adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 67 atau 22,9% responden,

Menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan Perbankan Syariah yang diambil sebagai responden lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan, Oleh karena itu, peneliti lebih banyak mendapatkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebab lebih mudah ditemui dan dijadikan sebagai responden dalam penelitian,

Untuk lebih jelasnya persentase frekuensi jenis kelamin tersebut dapat dilihat dalam bentuk gambar berikut ini:

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Angkatan

Adapun data mengenai angkatan responden mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

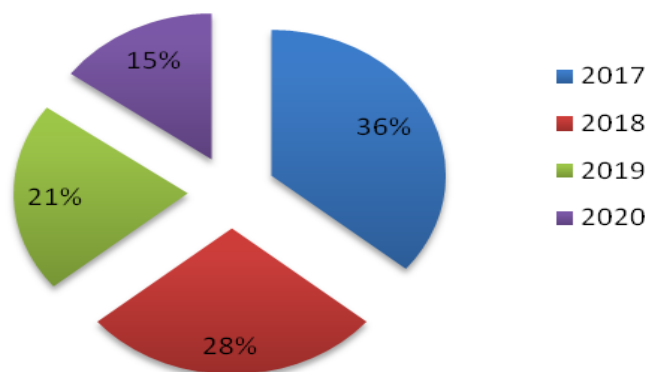
Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Angkatan
Mahasiswa Perbankan Syariah

ANGKATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2017	107	36,5	36,5	36,5
	2018	81	27,6	27,6	64,2
	2019	61	20,8	20,8	85,0
	2020	44	15,0	15,0	100,0
	Total	293	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4,4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa angkatan responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah yang diambil sebagai responden penelitian, Menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah angkatan 2017 yaitu sebanyak 107 atau 36,5% responden, angkatan 2018 yaitu sebanyak 81 atau 27,6%, angkatan 2019 yaitu sebanyak 61 atau 20,8%, sedangkan sisanya adalah angkatan 2020 sebanyak 44 atau 15,0% responden, Untuk lebih jelasnya persentase frekuensi jenis kelamin tersebut dapat dilihat dalam bentuk gambar berikut ini:

Gambar 4.2
Berdasarkan Angkatan Responden



Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

3. Deskripsi Data Variabel

Dalam Penelitian ini variabel yang digunakan adalah Persepsi, Lokasi, Promosi, dan Pengetahuan Produk sebagai variabel independen dan Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah adalah variabel dependen. Sistem pembagian angket penelitian ini disebarakan kepada responden melalui internet (*online*) dengan menggunakan “*Goggle Form*” yang terdiri dari 21 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 5 kategori.

Pernyataan pada penelitian ini menggambarkan setiap variabel yang harus diisi oleh responden. Pernyataan tersebut dapat memberikan jawaban dengan kategori : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kategori pernyataan tersebut diantaranya :

- a. 3 Pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Persepsi (X1)
- b. 5 Pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Lokasi (X2)
- c. 4 Pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Promosi (X3)
- d. 4 Pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Pengetahuan Produk (X4)
- e. 5 Pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Minat Menabung (Y)

4. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif kuesioner yang telah disebar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1,1	293	1	5	4,14	,798
X1,2	293	1	5	4,14	,818
X1,3	293	1	5	3,95	,955
X2,1	293	1	5	4,21	,683
X2,2	293	1	5	4,28	,732
X2,3	293	1	5	4,23	,725
X2,4	293	1	5	4,24	,751
X2,5	293	1	5	3,94	,828
X3,1	293	1	5	4,25	,691
X3,2	293	1	5	4,29	,714
X3,3	293	1	5	4,16	,753
X3,4	293	1	5	4,17	,742
X4,1	293	1	5	4,11	,716
X4,2	293	1	5	4,10	,698
X4,3	293	1	5	4,15	,688
X4,4	293	1	5	4,16	,676
Y1,1	293	1	5	4,30	,734
Y1,2	293	1	5	3,97	,887
Y1,3	293	1	5	4,02	,866
Y1,4	293	1	5	4,04	,760
Y1,5	293	1	5	4,13	,721
Valid N (listwise)	293				

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4,4 didapatkan bahwa rata-rata tertinggi terdapat pada indikator Y1,1 dengan nilai sebesar 4,30, Hal ini menunjukkan bahwa responden meyakini bahwa kebudayaan, kebiasaan yang bisa ditanamkan

oleh lingkungan sekitar, misalnya guru yang mengarahkan anak didiknya untuk rajin menabung, Indikator terendah adalah indikator X_{2,5} sebesar 3,94 yaitu pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa tidak tertarik menabung di bank syariah karena lokasi yang melalui lalu lintas (*traffic*), yaitu lokasi berada di tempat yang ramai dan bebas dari macet, Meskipun nilai rata-rata tersebut paling rendah di antara indikator lain namun nilainya masih tergolong di kategori sangat tinggi,

C. HASIL ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).¹⁰⁶ Penelitian kuantitatif menggunakan bentuk analisis berupa angka-angka dan perhitungan data dengan menggunakan model statistik untuk menguji kebenaran dari hipotesis penelitian yang dibuat sebelumnya, Dengan demikian, maka dibutuhkan suatu alat ukur yang dapat menunjang kebenaran dalam penelitian ini, Adapun alat ukur yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, digunakan analisis menggunakan SPSS, Berikut adalah hasil pengujian validitas dari data yang diperoleh, Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 12

membandingkannilai r hitung dengan nilai r table, Untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah banyaknya sampel, Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 293-2 atau df= 291 dengan alpha 0,05 didapat R table =, Jika r hitung (dilihat dari kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r table dan nilai r positif, maka butir pertantanyaan **dikatakan valid**,

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	r Tabel	Keterangan
X				
Persepsi	Persepsi 1	,726	0,114	VALID
	Persepsi 2	,758	0,114	VALID
	Persepsi 3	,526	0,114	VALID
Lokasi	Lokasi 1	,711	0,114	VALID
	Lokasi 2	,678	0,114	VALID
	Lokasi 3	,636	0,114	VALID
	Lokasi 4	,739	0,114	VALID
	Lokasi 5	,667	0,114	VALID
Promosi	Promosi 1	,742	0,114	VALID
	Promosi 2	,679	0,114	VALID
	Promosi 3	,675	0,114	VALID
	Promosi 4	,657	0,114	VALID
Pengetahuan	Pengetahuan 1	,674	0,114	VALID
	Pengetahuan 2	,732	0,114	VALID
	Pengetahuan 3	,711	0,114	VALID
	Pengetahuan 4	,673	0,114	VALID
Y				
Minat	Minat 1	,576	0,114	VALID
	Minat 2	,665	0,114	VALID
	Minat 3	,675	0,114	VALID
	Minat 4	,703	0,114	VALID
	Minat 5	,658	0,114	VALID

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing–masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0.114) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
X			
PERSEPSI	3 Item Pernyataan	,791	RELIABEL
LOKASI	5 Item Pernyataan	,854	RELIABEL
PROMOSI	4 Item Pernyataan	,827	RELIABEL
PENGETAHUAN	4 Item Pernyataan	,894	RELIABEL
Y			
MINAT MENABUNG	5 Item Pernyataan	,845	RELIABEL

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing–masing variabel memiliki Alpha Cronbach $>$ dari 0,6 menunjukkan bahwa variabel (Persepsi, Lokasi, Promosi, Pengetahuan, dan Minat) **dapat dikatakan reliabel.**

2. Uji Asumsi Klasik

f. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ada tiga cara untuk mengetahui normalitas data yaitu melalui uji normalitas dengan *Kolmogorof-Smirnof* dan Grafik Normal P-P Plot atau dengan metode histogram dengan cara melihat

penyebaran datanya maupun bentuk, Oleh karena itu untuk mengetahui uji normalitas data dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		293
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96150123
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.066
	Negative	-.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.423 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

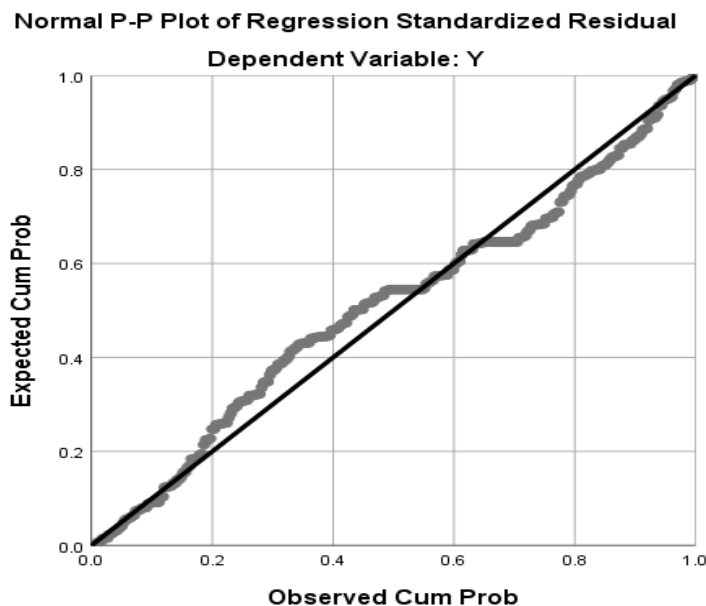
Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan *output* SPSS dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Asymp, Sig 2-tailed*) sebesar 0,423 dengan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%), Berikut ini kriteria untuk metode Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov:

- 1) Nilai Sig, atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal,
- 2) Nilai Sig, atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal,

Dengan demikian dari tabel 4.8 di atas menunjukkan nilai

signifikansi sebesar $0,423 > 0,05$ maka data uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi berdistribusi normal. Selanjutnya akan dipadukan dengan uji normal kurva *Normal P-P Plot* dengan gambar sebagai berikut ini:

Gambar 4.3
Uji Normalitas P-Plot

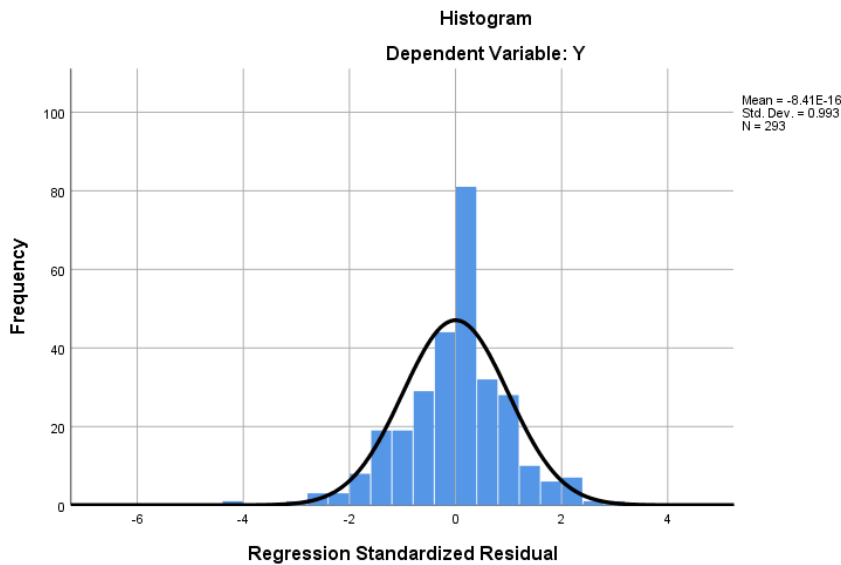


Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan kurva *Normal P-P Plot* pada gambar 4.3 menunjukkan data variabel persepsi, lokasi, promosi, pengetahuan dan minat menabung yang digunakan berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal, Sehingga, hasil data gambar pada gambar diatas semua variabel dinyatakan berdistribusi

normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya,

Gambar 4.4
Uji Normalitas Grafik Histogram



Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan gambar 4.4 histogram uji normalitas diatas menunjukkan bahwa penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji asumsi klalsik yang digunakan untuk analisis regresi yang terdiri dari dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi, Hasil dari uji multikolinearitas yang sering digunakan dalam SPSS dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation*

Factors (VIF) dan *tolerance*, Hal tersebut dilihat dari hasil *tolerance value* dan VIF sebagai berikut:

- 3) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas,
- 4) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas,

Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel dilihat dari tabel *coefficients*:

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.399	2.507
	X2	.304	3.290
	X3	.316	3.163
	X4	.430	2.326

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

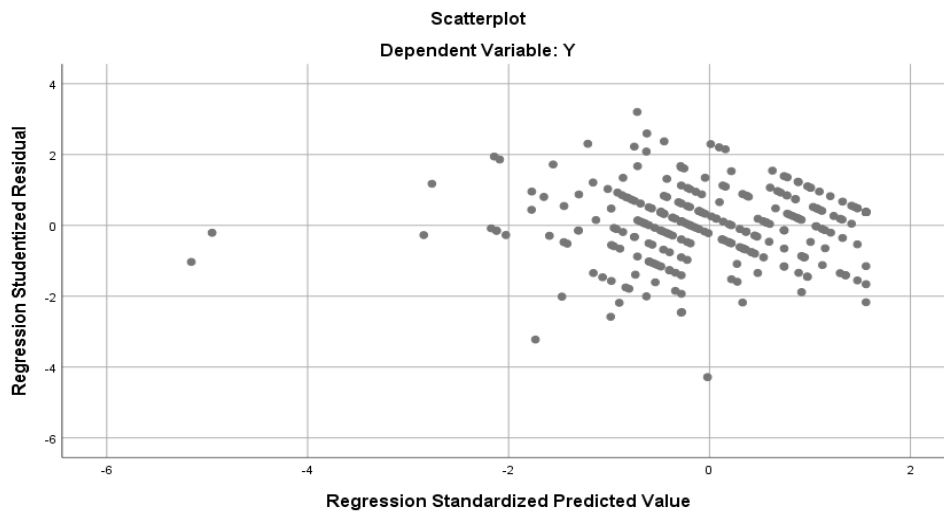
Dari hasil pengujian multikolineoritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) yaitu Persepsi: 2.507; Lokasi: 3,290; Promosi: 3,162 dan Pengetahuan Produk: 2,326 lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan variabel - variabel independen **terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.**

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, Jika ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik *scatterplot*, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas ini dapat dilihat dalam hasil SPSS pada bagian *scatterplot*, Jika pada *scatterplot* menghasilkan pola yang acak, maka heteroskedastisitas terpenuhi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dan semakin acak pola pada *scatterplot* maka semakin bagus. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang. Dan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik pada *scatterplot* memiliki pola yang tidak teratur, Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Pada gambar 4.5 *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur dan titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji asumsi klasik data dilakukan, serta menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan pada tahap selanjutnya, maka selanjutnya yaitu melakukan uji regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel antara variabel persepsi, lokasi, promosi, dan pengetahuan produk terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah.

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara

dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen, Berikut ini adalah hasil yang didapatkan dalam menggunakan program SPSS, yaitu:

Tabel 4.10
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.847	.908		2.035	.043
	X1	.210	.084	.145	2.487	.013
	X2	.142	.071	.135	2.009	.045
	X3	.289	.087	.217	3.308	.001
	X4	.496	.073	.384	6.817	.000

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) dan lima variabel bebas (X), maka dari hasil uji SPSS di atas menggunakan metode regresi linier dengan lima variabel bebas dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = Minat Menabung

X1 = Persepsi

X2 = Lokasi

X3 = Promosi

X4 = Pengetahuan Produk

Maka jika ditulis memperoleh hasil persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,847 + 0,210 X_1 + 0,142 X_2 + 0,289 X_3 + 0,496 X_4 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil nilai Konstanta di atas mempunyai nilai sebesar 1,847 (positif) menyatakan bahwa apabila variabel Persepsi (X₁), Lokasi (X₂), Promosi (X₃), dan Pengetahuan Produk (X₄) dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai Minat Berkarir (Y) bertambah sebesar 1,847.
- b. Koefisien regresi X₁ sebesar +0,210 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada variabel Persepsi akan meningkatkan nilai pada variabel Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,210 dengan asumsi nilai variabel lain tetap, Artinya semakin baik tingkat Persepsi maka akan meningkatkan Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah, Dan sebaliknya jika variabel Persepsi mengalami penurunan 1 kesatuan maka tingkat Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,210. Sehingga, variabel independen persepsi dan variabel dependen minat menabung terjadi hubungan positif.
- c. Koefisien regresi X₂ sebesar +0,142 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada variabel Lokasi akan meningkatkan nilai pada variabel Minat menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,142 dengan asumsi nilai variabel lain tetap, Artinya semakin baik tingkat lokasi maka akan meningkatkan Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah. Dan sebaliknya jika variabel lokasi mengalami penurunan 1 kesatuan maka tingkat Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah juga akan mengalami

penurunan sebesar 0,142. Sehingga, variabel independen lokasi dan variabel dependen Minat menabung terjadi hubungan positif,

- d. Koefisien regresi X3 sebesar +0,289 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada variabel Promosi akan meningkatkan nilai pada variabel Minat menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,289 dengan asumsi nilai variabel lain tetap, Artinya semakin baik tingkat promosi maka akan meningkatkan Minat menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah. Dan sebaliknya jika variabel promosi mengalami penurunan 1 kesatuan maka tingkat Minat menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,289. Sehingga, variabel independen promosi dan variabel dependen Minat menabung terjadi hubungan positif.
- e. Koefisien regresi X4 sebesar +0,496 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada variabel pengetahuan produk akan meningkatkan nilai pada variabel Minat menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,496 dengan asumsi nilai variabel lain tetap, Artinya semakin baik tingkat pengetahuan produk maka akan meningkatkan Minat menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah, Dan sebaliknya jika variabel pengetahuan produk mengalami penurunan 1 kesatuan maka tingkat Minat menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah juga akan mengalami penurunan sebesar 0,496. Sehingga, variabel independen pengetahuan produk dan variabel dependen Minat menabung terjadi hubungan positif.

f. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

Kesimpulan:

H_0 : Artinya tidak ada pengaruh positif signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat,

H_a : Artinya terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.847	.908		2.035	.043
	X1	.210	.084	.145	2.487	.013
	X2	.142	.071	.135	2.009	.045
	X3	.289	.087	.217	3.308	.001
	X4	.496	.073	.384	6.817	.000

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Diketahui untuk mencari nilai t_{tabel} dengan rumus $df = n-3-1$, maka nilai $df = 293-3-1 = 289$, dengan signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,968. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka peneliti perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berdasarkan hasil dari tabel 4.11 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,968 didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Pengaruh Persepsi (X1) terhadap Minat Menabung (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Persepsi terhadap Minat Menabung Mahasiswa d Perbankan Syariah,

H_1 = Ada pengaruh positif signifikan antara Persepsi terhadap Minat Menabung Mahasiswa d Perbankan Syariah,

Dari nilai tabel 4.11 *Coefficients* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,013 < 0,05$) yang berarti **H_0 ditolak dan H_1 diterima**, Sedangkan

diketahui thitung sebesar 2,487 dan ttabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 (dengan nilai ttabel didapat sebesar 1,98969), jadi diperoleh thitung > ttabel (2,487 > 1,968), maka **H0 ditolak dan H1 diterima**, Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

b) Pengaruh Lokasi (X2) terhadap Minat Menabung (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Lokasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah,

H2 = Ada pengaruh positif signifikan antara Lokasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah,

Dari nilai tabel 4.11 *Coefficients* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,045. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,045 < 0,05$) yang berarti **H0 ditolak dan H2 diterima**, Sedangkan diketahui thitung sebesar 2,009 dan ttabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 (dengan nilai ttabel didapat sebesar 1,968), jadi diperoleh thitung > ttabel (2,009 > 1,968), maka **H0 ditolak dan H2 diterima**, Jadi dapat disimpulkan bahwa Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah.

c) Pengaruh Promosi (X3) terhadap Minat Menabung (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Promosi terhadap

Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah,

H3 = Ada pengaruh positif signifikan antara Promosi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah,

Dari nilai tabel 4.11 *Coefficients* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,001 < 0,05$) yang berarti **H0 ditolak dan H3 diterima**. Sedangkan diketahui thitung sebesar 3,308 dan ttabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 (dengan nilai ttabel didapat sebesar 1,968), jadi diperoleh thitung $>$ ttabel ($3,308 > 1,968$), maka **H0 ditolak dan H3 diterima**. Jadi dapat disimpulkan bahwa Promosi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

d) Pengaruh Pengetahuan Produk (X4) terhadap Minat Menabung (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh positif signifikan antara Pengetahuan Produk terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

H4 = Ada pengaruh positif signifikan antara Pengetahuan Produk terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

Dari nilai tabel 4.11 *Coefficients* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti **H0 ditolak dan H4 diterima**. Sedangkan

diketahui thitung sebesar 6,817 dan ttabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 (dengan nilai ttabel didapat sebesar 1,968), jadi diperoleh thitung > ttabel (6,817 > 1,968), maka **H₀ ditolak dan H₄ diterima**. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Produk secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

b. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji F digunakan guna menguji secara keseluruhan pengaruh yang signifikan antara persepsi, lokasi, promosi, dan pengetahuan produk terhadap minat menabung di perbankan syariah secara bersama-sama (simultan) dengan prosedur sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh positif signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat,

H₁ : Terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat,

Dalam pengambilan keputusan uji F menggunakan kriteria tingkat signifikan sebagai berikut:

1) Jika $\text{sig.} > \alpha (0,05)$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak

2) Jika $\text{sig.} < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H₀ ditolak

Berikut hasil pengolahan dengan program SPSS maka didapat hasil uji F-Hitung, yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Hipotesis Secara Serentak (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1735.407	4	433.852	111.218	.000 ^b
	Residual	1123.466	288	3.901		
	Total	2858.874	292			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2						

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Dari tabel 4.12 diatas maka diperoleh hasil pengolahan sebagai berikut:

H₀ = Tidak ada pengaruh positif signifikan antara persepsi, lokasi, promosi, dan pengetahuan produk terhadap minat menabung di perbankan syariah.

H₅ = Ada pengaruh positif signifikan antara antara persepsi, lokasi, promosi, dan pengetahuan produk terhadap minat menabung di perbankan syariah.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 111,218 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan F_{tabel} menggunakan rumus $F_{tabel} df1 = k-1$ ($5-1 = 4$) dan $F_{tabel} df2 = n-k$ ($293-5=288$) diperoleh $F_{tabel} = (4;288)$, Sehingga diketahui nilai F_{tabel} sebesar 2,40. Dari rumus $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ($111,218 > 2,40$) dan nilai sig, (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$), Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (persepsi, lokasi, promosi, dan pengetahuan produk) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen minat menabung mahasiswa di

Perbankan Syariah.

Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara persepsi, lokasi, promosi, dan pengetahuan produk terhadap minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah telah teruji.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen,¹⁰⁷

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 ^a	.607	.602	1.975	2.250
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS 25, 2021

Dalam tabel 4.13 diketahui nilai model summary koefisien determinasi (*R Square*), sebagai berikut:

- a. Angka *R Square* menunjukkan sebesar 0,601 artinya hal ini berarti kolerasi atau hubungan antara variabel persepsi, lokasi, promosi, dan pengetahuan produk mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 60,1% ,

¹⁰⁷Prayitno Duwi, *Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate Dengan Spss*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), Hlm. 50

- b. *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel independen lebih dari dua, Nilai *Adjusted R Square* pada model ini adalah 0,735 hal ini berarti 60,2% Artinya variabel artinya bahwa variabel persepsi, lokasi, promosi, dan pengetahuan produk secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Perbankan Syariah, Sedangkan sisanya sebesar 39,8% ($100\% - 60,2\% = 39,8\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini,
- c. *Std, Error of the Estimate* sebesar 1,975, semakin kecil nilai *Std, Error of the Estimate* akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.